

Pengaruh *Pump and Dump*, Sentimen, dan Rumor Pasar terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Indonesia: Studi Kasus Investor GIS UINSU

Andika Ahmad Fauzi¹, Andri Soemitra², Rahmat Daim Harahap³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara

andikaahmadfauzi625@gmail.com, andrisoemitra@uinsu.ac.id

rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effects of pump and dump, sentiment and market rumors on the decision of GIS UINSU investors to invest in the Indonesia capital market. The data collection technique used is by distributing questionnaires. The sampling technique used is Simple Random Sampling. The analytical techniques used in this research are validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS version 25. The results of this study indicate that pump and dump and market rumors have no effect on investment decisions, while sentiment affects the decision to invest in the capital market. Then the results of the F test are obtained which show that pump and dump, sentiment, and market rumors simultaneously influence the decision of UINSU GIS investors to invest in the Indonesia capital market simultaneously.

Keywords: *Pump and Dump, Sentiment, Market Rumors, Investing Decision*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan *Simple Random Sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pump and dump* dan rumor pasar tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan sentimen berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal. Kemudian diperoleh hasil uji F yang menunjukkan bahwa *pump and dump*, sentimen, dan rumor pasar berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia secara simultan.

Kata Kunci: *Pump and Dump, Sentimen, Rumor Pasar, Keputusan Berinvestasi*

PENDAHULUAN

Investasi menurut Kamaruddin Ahmad di dalam penelitiannya, beliau menjelaskan bahwa investasi ialah menempatkan modal seperti uang atau dana yang dimiliki dengan adanya harapan untuk memperoleh nilai tambah atau keuntungan tertentu dari modal yang sudah diinvestasikan sebelumnya. (Ikhsan Harahap, 2020). Sehingga investasi adalah penanaman modal dengan harapan keuntungan di kemudian hari.

Para investor yang bijak pada umumnya adalah mereka yang selalu memperhatikan portofolio saham mereka. Perhatian ini mereka lakukan sebagai bentuk keinginan mereka yang menyukai berinvestasi pada tempat yang bisa membuat kenyamanan serta kepuasan tentunya mendapatkan keuntungan yang selalu menjadi target setiap investor. Selain itu, beberapa dari investor yang memperoleh profit atau *capital gain*, mereka sering menunjukkan portofolio saham mereka pada sosial media. Para investor tersebut merupakan *influencer* saham atau para artis yang memiliki ratusan ribu sampai jutaan *follower* pada sosial media mereka seperti Twitter, Instagram, Tiktok, Facebook, dan lainnya. Mereka selalu memperlihatkan pendapatan serta portofolio saham mereka pada berbagai sosial media tersebut.

Mengenai dengan adanya keberadaan *influencer* ini, Hariyanti dan Wirapraja yang dikutip peneliti Adhimurti dan Gabriella., mereka mengungkapkan bahwa *influencer* merupakan suatu figur di sosial media, yang mana mempunyai jumlah pengikut atau *follower* yang banyak atau cukup signifikan sehingga dapat memberi sebuah pengaruh atau merespon sikap dari para pengikutnya. (Amalia & Sagita, 2019). Hal tersebut juga dapat mempengaruhi atau merespon sebuah sikap dari pengikutnya dalam merekomendasi jual dan beli saham di pasar modal.

Selain itu, tindakan yang dilakukan oleh seorang *influencer* tersebut bisa menjadi sebuah pompom terhadap suatu saham. Pompom atau *pump and dump* artinya suatu aktivitas transaksi sertifikat atau surat berharga seperti lembaran saham, yang dapat dilihat dengan tren naik dalam pergerakan harga saham. Kenaikan harga saham tersebut terjadi oleh serangkaian aktifitas transaksi pembelian saham dengan jumlah yang relatif besar sehingga harga saham naik ke level harga yang tinggi. Setelah hal tersebut, harga saham mencapai level harga tertingginya, hal ini biasanya para pemodal besar yang berkepentingan memanfaatkan kenaikan harga saham tersebut, dapat menjual saham dengan volume yang sangat besar, akibatnya terjadi penurunan harga yang sangat signifikan. Aktifitas ini salah satu cara untuk mendapatkan *profit* yang besar serta saham tersebut dapat dibeli ketika harganya turun kembali (murah). (Berutu, 2021)

Di dalam hal lainnya, sentimen juga merupakan salah satu faktor penentu yang dapat membuat seseorang berinvestasi di pasar modal. Menurut Baker dan Wurgler yang dikutip oleh Putri et al, mereka mengungkapkan bahwa sentimen investor dapat diartikan sebagai bentuk optimisme (kepercayaan) atau pesimisme yang dimiliki oleh seorang investor pada saat aktivitas pasar saham di masa yang akan datang. Atau di dalam arti lainnya, ketika seorang investor menentukan sebuah

keputusannya, baik sentimen pada mereka, maupun keadaan pikiran, dapat mempengaruhi suatu keputusan serta juga mempengaruhi aktivitas transaksinya dalam berinvestasi saham.(Fariska et al., 2020)

Selain sentimen, rumor juga memiliki pengaruh terhadap jual beli saham di pasar modal. Menurut Van Bommel di dalam penelitian Arief, beliau menjelaskan bahwa rumor merupakan suatu bentuk informasi yang tidak bisa dinyatakan kebenarannya. Selain itu internet menjadi salah satu indikator pada penyebaran rumor ini.(Rijanto, 2011). Sehingga dapat dikatakan rumor merupakan informasi yang tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pada tahun 2020, dapat dilihat perkembangan yang cukup pesat dari segi transaksi bulanan yang dilakukan investor pasar modal, khususnya di Sumatera Utara, nilai transaksi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Jumlah Transaksi Investor SUMUT Tahun 2020

Sumber: IDX SUMUT, juni 2021

Bulan	Jumlah Transaksi
Januari	4.326.195.612.168
Februari	3.005.191.616.951
Maret	7.011.123.460.713
April	7.523.853.892.885
Mei	7.638.497.916.228
Juni	13.806.280.775.709
Juli	13.194.174.780.501
Agustus	13.592.843.423.831
September	12.180.834.715.301
Oktober	17.688.318.363.665
November	21.117.074.829.235
Desember	30.571.623.385.706

Akan tetapi, peningkatan jumlah investor dan jumlah transaksi yang terjadi di pasar modal ini khususnya di Sumatera Utara seharusnya juga dibarengi dengan peningkatan keilmuan tentang beberapa instrumen investasi di pasar modal khususnya bagi investor baru. Ketika berinvestasi, banyak dari investor baru menginginkan keuntungan dengan cepat. Hal ini merupakan suatu hal yang keliru.

Karena sejatinya dalam berinvestasi itu sejatinya memegang dua prinsip, yaitu adanya *profit* (keuntungan) dan *loss sharing* (kerugian) dari aktivitas investasi yang telah dilakukan.

Hal ini terjadi dikarenakan para investor tersebut terjebak dalam aksi FOMO atau *Fear Of Missing Out*. FOMO menurut Przybylski yang dikutip dari artikel ilmiah Bambang, beliau menjelaskan bahwa FOMO merupakan suatu bentuk kecemasan sosial seseorang yang terjadi ditandai dengan adanya hasrat dalam diri seseorang untuk dapat selalu terkoneksi atau terhubung dengan aktivitas yang dilakukan orang lain. (Mulyono, 2021)

Meskipun demikian banyak pelaku pasar, khususnya investor pemula yang tidak memiliki keilmuan tentang investasi yang baik, akan ikut-ikutan membeli saham tanpa menganalisa terlebih dahulu dan suka menggemari rumor sehingga dapat terjebak pada perdagangan yang spekulatif yang mana akan mengakibatkan kerugian yang besar. Di dalam Alquran surat Al-hujurat ayat 6, Allah SWT Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.” (Departemen Agama RI, 1994)

Menurut Al-Qarni, Ayat tersebut merupakan sebuah peringatan kepada umat Islam untuk selalu dapat melakukan konfirmasi dan tetap berhati-hati akan datangnya sebuah berita dari orang-orang fasik yang bermaksud jahat dan menyesatkan banyak umat Islam. (Al-Qarni, 2008). Hal ini juga berlaku dalam keputusan investor dalam berinvestasi atau membeli saham di pasar modal. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan dan menggunakan beberapa analisa seperti analisa teknikal dan fundamental, seharusnya menjadi panduan seorang investor dalam berinvestasi dan terhindar dari kerugian.

Berdasarkan uraian di atas di dalam penelitian ini, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *pump and dump* berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia?
 2. Apakah sentimen berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia?
 3. Apakah rumor pasar berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia?
 4. Apakah *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia?
- Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:
1. Untuk mengetahui pengaruh *pump and dump* terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh sentimen terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh rumor pasar terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

METODE PENELITIAN

Di dalam Penelitian ini pendekatan yang dilakukan yaitu dengan memakai metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sangat menekankan kepada sisi pengukuran dengan objektif terhadap kejadian sosial yang terjadi. Selain itu penelitian ini memiliki hubungan kausal dengan memakai data kuantitatif. Studi efek kausal digunakan untuk mempelajari hubungan sebab akibat dari satu variabel terhadap variabel lain. (Negara & Febrianto, 2020). Variabel dalam penelitian ini meliputi tiga variabel independen, yaitu aktivitas *pump and dump* (X1), sentimen (X2), dan rumor pasar (X3) terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia (Y).

Di dalam penelitian ini, salah satu metode untuk menentukan sampel yang ingin diteliti adalah dengan menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan adalah 10% dan memiliki tingkat akurasi 90%. Sehingga dari jumlah populasi 597 peneliti mendapatkan 100 investor sebagai responden. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang ada pada populasi penelitian. (Rahmani, 2016)

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan awal bulan Desember 2021 hingga Februari 2022. Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sumatera Utara, yang beralamat di Jl. William Iskandar Pasar. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, kode pos: 20371.

Selain itu, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data
 - a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan di dalam kuesioner yang tersedia mampu mengungkapkan suatu hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Selain itu uji validitas ialah akurasi temuan penelitian yang menggambarkan kebenaran sekalipun responden yang di uji dengan kuesioner berbeda. Validitas diuji dengan menggunakan besarnya hubungan satu variabel dengan variabel lainnya.. Syarat validitas dari sebuah kuesioner yaitu apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. (Syafina, 2019).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan di dalam pengukuran suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel yang akan di uji. Suatu kuesioner bisa dikatakan reliabel atau andal jikalau jawaban seorang responden terhadap pernyataan yang diberikan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu serta uji ini hanya dapat dilakukan apabila pertanyaan yang tersedia telah valid. Selain itu, teknik statistik yang dipakai dalam pengujian tersebut adalah dengan koefisien *cronbach's alpha* yaitu setelah dilakukan pengukuran kuesioner dengan menggunakan SPSS. Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliable* apabila *Cronbach's Alpha* > 0,60. (Syafina, 2019)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah sesuai dengan kriteria ekonometrika, dalam arti bahwa tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi pada metode *Ordinary Least Square* (OLS) ini. (Arikunto, 2020). Ada tiga uji asumsi klasik yang peneliti gunakan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi variabel terikat dan variabel bebasnya memiliki nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang mempunyai nilai residual normal atau yang mendekati normal. Uji normalitas yang dipakai di dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan syarat apabila besaran signifikan *Kolmogorov Smirnov* < 0.05 maka data tidak normal, namun apabila nilai signifikan *Kolmogorov Smirnov* > 0.05 maka data terdistribusi normal. (Ningsih et. Al, 2019)

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas yaitu salah satu uji yang bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi didapati adanya korelasi antara variabel bebas penelitian. Sebuah model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. (Imsar, 2018). Selain itu, untuk melihat bentuk uji multikolinearitas ini menggunakan kriteria-kriteria dengan penilaian terhadap VIF sebagai berikut:

1) H_a : Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

2) H_0 : Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melihat hasil pengujian apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.. Suatu model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser*. Dalam uji ini, apabila didapatkan hasilnya $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat

gejala heterokedastisitas. Sehingga model yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. (Imsar, 2018)

3. Analisis Regresi Berganda

Pada Analisis regresi berganda, analisis ini merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yang mana dapat dipakai untuk memperkirakan permintaan di masa yang akan datang sesuai dengan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih dari variabel bebas (*variabel independent*) terhadap satu variabel yang terikat (*variabel depend*). (Siregar, 2010)

Adapun model pada penelitian ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier dari variabel yang terikat dengan masing-masing prediktornya. Adapun Hubungan ini biasanya disampaikan dalam bentuk rumus. Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut: (Janie, 2012)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan berinvestasi (variabel dependen).

a : Konstanta.

b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi variabel independen.

X₁ : *Pump and dump* (variabel independen).

X₂ : Sentimen (variabel independen).

X₃ : Rumor pasar (variabel independen).

e : Error.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t atau yang biasa lebih dikenal dengan sebutan uji parsial merupakan suatu uji yang dipakai untuk menunjukkan sampai seberapa jauh satu variabel bebas secara sendirinya atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat dalam suatu penelitian. Adapun metode dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

3) Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai Sig. t < α = 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel bebasnya.

4) Jika nilai t hitung < t tabel dan nilai Sig. t > α = 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel bebasnya. (Syafina, 2019)

b. Uji F

Uji hipotesis atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah dari variabel bebas yang dipakai dalam model regresi secara simultan mampu menjelaskan variabel terikatnya. Adapun pengujian regresi secara simultan ini memiliki tujuan yaitu apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji F hitung. F hitung yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{\frac{(1-K^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan :

F : Uji F.

R : Koefisien determinasi.

k : Jumlah variabel.

n : Jumlah Sampel.

Adapun kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika F hitung > F tabel atau nilai Sig < 0,05 maka Ha diterima dan H0 dapat ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - 2) Jika F hitung < F tabel atau nilai Sig > 0,05 maka H0 diterima dan Ha dapat ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. (Tampubolon, 2019)
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan angka 1. Hal ini berarti jika $R = 0$ maka menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian apabila R^2 semakin besar mendekati 1 maka menunjukkan bahwa semakin besarnya pengaruh variabel independen untuk memprediksi atau menerangkan variasi terhadap variabel dependennya. (Syafina, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam penelitian ini, adapun yang menjadi sasaran penelitian adalah investor Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sumatera Utara dengan cara penyebaran kuesioner. Pada penelitian ini, ditentukan jumlah 100 responden yaitu merupakan para investor. Dari 100 kuesioner yang disebar, semua kuesioner memenuhi syarat untuk digunakan lebih lanjut dalam pengolahan data dan analisis data pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa total *response rate* pada penelitian ini adalah 100% responden. Bagian ini menyajikan informasi tentang bentuk karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan serta pendapatan per bulan. Berikut ini adalah penjelasannya:

Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	44	44.0	44.0	44.0
	Perempuan	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 56 orang (56%), sedangkan sisanya adalah laki-laki sebanyak 44 orang (44%).

Data Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Usia Responden

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 25.

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 - 27	97	97.0	97.0	97.0
	28 - 37	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas dengan usia 18 sampai 27 tahun yaitu sebanyak 97 orang (97%), sedangkan sisanya adalah usia 28 sampai 37 tahun sebanyak 3 orang (3%).

Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai pekerjaan responden adalah pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Pekerjaan Responden

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 25.

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	64	64.0	64.0	64.0
	Karyawan	13	13.0	13.0	77.0
	Wiraswasta	15	15.0	15.0	92.0

	Freelance	5	5.0	5.0	97.0
	Dosen	1	1.0	1.0	98.0
	Guru	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa karakteristik responden yang bekerja sebagai mahasiswa sebanyak 64 orang (64%). Responden yang bekerja sebagai karyawan sebanyak 13 orang (13%). Responden yang bekerja sebagai wiraswasta 15 (15%). Kemudian responden yang bekerja sebagai *freelance* sebanyak 5 orang (5%). Responden yang bekerja sebagai Dosen sebanyak 1 orang (1%). Responden yang bekerja sebagai guru sebanyak 2 orang (2%).

Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan perbulan

Adapun data mengenai pendapatan per bulan responden adalah pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Pendapatan per bulan Responden

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 25.

Pendapatan_perbulan					
		Freque ncy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Val id	Rp 100.000,- s/d Rp 5.000.000,-	83	83.0	83.0	83.0
	Rp 5.100.000,- s/d Rp 10.000.000,-	12	12.0	12.0	95.0
	Rp 10.100.000,- s/d Rp 15.000.000	2	2.0	2.0	97.0
	Rp 15.100.000,- s/d Rp 20.000.000,-	1	1.0	1.0	98.0
	Diatas Rp 20.000.000,-	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden yang memiliki pendapatan >RP 100.000,- s/d Rp 5.000.000,- sebanyak 83 orang (83%). Responden yang memiliki pendapatan Rp 5.100.000,- s/d Rp 10.000.000,- sebanyak 12 orang (12%). Responden yang memiliki pendapatan Rp 10.100.000,- s/d Rp 15.000.000,- sebanyak 2 orang (2%). Kemudian responden yang memiliki pendapatan Rp 15.100.000,- s/d Rp 20.000.000,- sebanyak 1 orang (1%). Serta responden yang memiliki pendapatan di atas Rp 20.000.000,- sebanyak 2 orang (2%).

Uji Kualitas Data

Uji Validitas dan Reliabilitas Data Penelitian

a. Uji Validitas

Pengukuran validitas kuesioner di dalam penelitian ini menggunakan metode uji validitas yang bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) terhadap nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% atau 0,05, maka dapat dikatakan data valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji Validitas *Pump and Dump*

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

No. Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,453	0,1654	Valid
2	0,749	0,1654	Valid
3	0,722	0,1654	Valid
4	0,772	0,1654	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan pada tabel variabel *pump and dump* valid semua.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Sentimen

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

No Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,519	0,1654	Valid
2	0,706	0,1654	Valid
3	0,709	0,1654	Valid
4	0,708	0,1654	Valid
5	0,705	0,1654	Valid

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan pada tabel variabel sentimen adalah valid semua.

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Rumor Pasar

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

No Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,613	0,1654	Valid
2	0,769	0,1654	Valid
3	0,817	0,1654	Valid
4	0,705	0,1654	Valid

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan pada tabel variabel rumor pasar adalah valid semua.

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Keputusan Berinvestasi

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

No Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,649	0,1654	Valid
2	0,729	0,1654	Valid
3	0,782	0,1654	Valid
4	0,733	0,1654	Valid
5	0,670	0,1654	Valid

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan pada tabel variabel keputusan berinvestasi adalah valid semua.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur bisa dihandalkan. Adapun uji reliabilitas instrumen ini dapat dilihat dari besarnya nilai dari *cronbach alpha* pada masing-masing variabel penelitian. *Cronbach alpha* dipakai peneliti untuk mengetahui apakah reliabilitas konsisten item atau untuk menguji kekonsistenan responden untuk menjawab seluruh item pertanyaan. Selain itu, setiap instrumen masing-masing variabel dapat dikatakan *reliable* atau handal jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Adapun Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 10 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Nilai Cronback Alpha	Keterangan
<i>Pump and Dump</i>	4	0,616	<i>Reliabel</i>
Sentimen	5	0,697	<i>Reliabel</i>
Rumor Pasar	4	0,703	<i>Reliabel</i>
Keputusan Berinvestasi	5	0,758	<i>Reliabel</i>

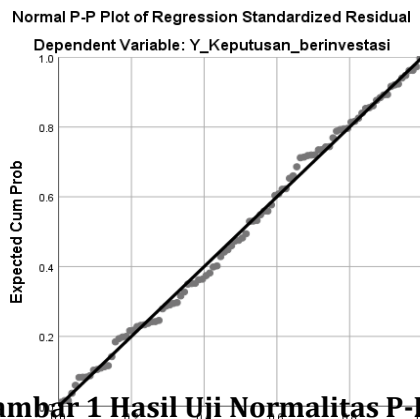
Berdasarkan tabel 4.9 di atas didapatkan hasil bahwa setiap variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan begitu variabel *Pump and Dump*, Sentimen, Rumor Pasar dan Keputusan Berinvestasi dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi setiap

variabel berdistribusi normal atau tidak dan dapat dilihat dari *P-Plot*. Selain itu, data dapat dikatakan berdistribusi normal, apabila data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal. Dikatakan tidak berdistribusi normal, apabila titik yang menyebar menjauhi dari arah garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal. Seperti gambar berikut:



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Pada gambar diatas menggunakan metode *probability plot* ditemukan bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi tersebut berdistribusi normal. Namun, untuk memperkuat hasil olahan data dari uji normalitas, maka dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov*. Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogrov Smirnov* ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11 Uji Kolmogorov Smirnov

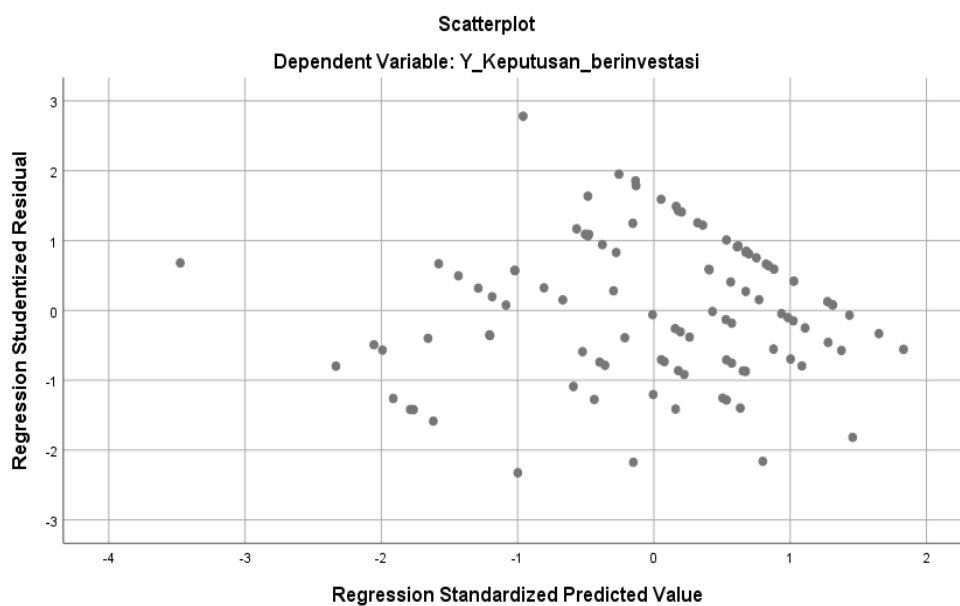
Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74540764
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.040
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan spss versi 25 menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi dengan normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah salah satu dari dari uji asumsi klasik dalam model regresi data. Dimana salah satu persyaratan dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastiditas. Apabila terjadi gejala heteroskedastisitas data, maka berakibat pada keraguan dan ketidakakuratan pada suatu hasil analisis regresi yang telah dilakukan. Di bawah ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *scatter plot*.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Pada gambar *Scatter Plot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka nol, selain itu titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja dan penyebaran titik-titik data terlihat tidak membentuk sebuah pola. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan pada uji selanjutnya.

Akan tetapi, untuk memperkuat hasil olahan data menggunakan spss versi 25 diatas, uji heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang disebut *Glejser*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.319	1.292		2.570	.012
	X1_Pump_and_dump	-.039	.043	-.092	-.911	.365
	X2_Sentimen	-.070	.040	-.180	-1.772	.080
	X3_Rumor_pasar	.010	.041	.024	.240	.811

a. Dependent Variable: ABS_RES

Pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *pump and dump* sebesar $0,365 > 0,05$, dan nilai signifikansi variabel sentimen sebesar $0,080 > 0,05$ serta nilai signifikansi rumor pasar sebesar $0,811 > 0,05$, sehingga ketiga variabel tersebut tidak terjadi atau mengalami heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolenearitas dapat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan hubungan yang kuat antara variabel bebas. Adapun model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi gejala interkorelasi (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolenearitas ini adalah dengan menggunakan metode *Tolerance* serta VIF. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Seperti tabel berikut ini:

Tabel 13 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.318	2.292		1.011	.314		
	X1_Pump_and_dump	.041	.076	.036	.536	.593	.976	1.024

	X2_Sentimen	.818	.070	.773	11.624	.000	.971	1.030
	X3_Rumor_pasar	.131	.073	.118	1.783	.078	.988	1.012
a. Dependent Variable: Y_Keputusan_berinvestasi								

Dari hasil uji multikolinearitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel *pump and dump* sebesar 0,976 > 0,10, nilai *tolerance* variabel sentimen sebesar 0,971 > 0,10, nilai *tolerance* variabel rumor pasar sebesar 0,988 > 0,10. Sedangkan nilai VIF untuk variabel *pump and dump* sebesar 1,024 < 10,00, nilai VIF untuk variabel sentimen sebesar 1,030 < 10,00 dan nilai VIF untuk variabel rumor pasar sebesar 1,012 < 10,00.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk meramalkan nilai pengaruh dari dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependennya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keputusan berinvestasi investor GIS UIN Sumatera Utara. Adapun hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.318	2.292		1.011	.314
	X1_Pump_and_dump	.041	.076	.036	.536	.593
	X2_Sentimen	.818	.070	.773	11.624	.000
	X3_Rumor_pasar	.131	.073	.118	1.783	.078
a. Dependent Variable: Y_Keputusan_berinvestasi						

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Dari tabel diatas, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e.$$

$$Y = 2,318 + 0,041 X_1 + 0,818 X_2 + 0,131 X_3.$$

Keterangan dari rumus tersebut adalah:

- 1) Nilai a (*constant*) sebesar 2,318 artinya apabila variabel *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar tidak mengalami perubahan, maka keputusan berinvestasi investor GIS UINSU mengalami kenaikan sebesar 2,318.

- 2) Ketika variabel *pump and dump* (X1) meningkat 1 satuan, maka keputusan berinvestasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,041 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 3) Ketika variabel sentimen (X2) meningkat 1 satuan, maka keputusan berinvestasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,818 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 4) Ketika variabel rumor pasar (X3) meningkat 1 satuan, maka keputusan berinvestasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,131 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, dapat diketahui bahwa hubungan yang terjadi antara *pump and dump*, sentimen, dan rumor pasar adalah mempunyai hubungan yang positif dimana ketika *pump and dump*, sentimen, dan rumor pasar ditingkatkan, maka akan berdampak terhadap kenaikan keputusan berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Uji Hipotesis

Didalam penentuan diterima atau tidaknya suatu hipotesis yang diajukan di dalam penelitian, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis yang masing-masing terdiri dari uji T, uji F dan uji R². Adapun uji T sebagai berikut:

Uji T

Uji T digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas (*pump and dump*, sentimen dan rumor pasar) secara sendirinya terhadap variabel terikat (keputusan berinvestasi) dengan melihat taraf atau nilai signifikansi (*value*). Apabila taraf signifikansi yang dihasilkan dalam perhitungan < 0,05 serta t hitung > t tabel maka hipotesis dapat diterima, akan tetapi jika sebaliknya apabila taraf signifikansi dalam perhitungan > 0,05 serta t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak. Adapun tabel hasil uji T pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 15 Hasil Uji Parsial

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.318	2.292		1.011	.314
	X1_Pump_and_dump	.041	.076	.036	.536	.593
	X2_Sentimen	.818	.070	.773	11.624	.000
	X3_Rumor_pasar	.131	.073	.118	1.783	.078

a. Dependent Variable: Y_Keputusan_berinvestasi

Dalam hal ini, nilai t tabel adalah dengan melihat uji dua sisi yaitu dengan rumus; $df = n - k$ diketahui n adalah jumlah responden, dan k adalah jumlah

variabel (bebas dan terikat). Maka $df = n - k = 100 - 4 = 96$. Dengan nilai α adalah taraf kepercayaan 0,05%, sehingga dapatlah nilai t tabel sebesar 1,984.

Dari hasil perhitungan Uji T dengan menggunakan SPSS versi 25 dapat disimpulkan bahwa:

- a) Variabel *pump and dump* dapat diketahui dengan nilai t hitung sebesar $0,536 < t$ tabel sebesar 1,984 serta nilai signifikan sebesar $0,593 > 0,05$ maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima artinya *pump and dump* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.
- b) Variabel sentimen dapat diketahui dengan nilai t hitung sebesar $11,624 > t$ tabel sebesar 1,984 serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak artinya sentimen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.
- c) Variabel rumor pasar dapat diketahui dengan nilai t hitung sebesar 1,783 $< t$ tabel sebesar 1,984 serta nilai signifikan sebesar $0,078 > 0,05$ maka H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima artinya rumor pasar tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Uji F

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Adapun cara menentukan f tabel adalah dengan mencari df_1 (N_1) sebagai pembilang dan df_2 (N_2) sebagai penyebut. Rumusnya $df_1 = k - 1$ diketahui k adalah jumlah variabel bebas dan terikat. Rumus $df_2 = n - k$ dimana n adalah jumlah responden. Maka $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ sedangkan $df_2 = n - k = 100 - 4 = 96$. Maka nilai f tabel adalah 2,70. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 16 Hasil Uji F

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	429.712	3	143.237	45.593	.000 ^b
	Residual	301.598	96	3.142		
	Total	731.310	99			
a. Dependent Variable: Y_Keputusan_berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), X3_Rumor_pasar, X1_Pump_and_dump, X2_Sentimen						

Dapat dilihat hasil uji f diatas bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai f hitung $45,593 > f$ tabel 2,70, maka disimpulkan hipotesis H_4 dapat diterima dan

H0 ditolak artinya variabel *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap keputusan investor GIS UIN Sumatera Utara dalam berinvestasi di pasar modal.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 yaitu suatu uji yang dapat dilakukan adalah untuk menilai seberapa besar kemampuan model yang telah di uji dalam menerangkan variasi dari variabel terikatnya. Selain itu nilai koefisien determinan ialah 0-1. Hasil perhitungan dari koefisien determinan yang peneliti dapatkan dari penggunaan SPSS versi 25 bisa dilihat pada tabel sebagai di bawah ini:

Tabel 17 Hasil Uji R^2

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25 (data diolah).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.575	1.77247
a. Predictors: (Constant), X3_Rumor_pasar, X1_Pump_and_dump, X2_Sentimen				

Dari hasil uji determinan di atas, peneliti menggunakan *adjusted R-square* karena memakai lebih dari dua variabel. Hasil *adjusted R-square* sebesar 0,575 atau 57,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *pump and dump*, sentimen dan rumor pasar berpengaruh sebesar 57,5% terhadap keputusan investor GIS UIN Sumatera Utara dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Sedangkan sisanya 42,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan dengan bantuan dari program SPSS versi 25, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pump and dump tidak berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Hal ini didapat dari hasil uji secara parsial (uji t) yang mana nilai t hitung sebesar $0,536 < t$ tabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar $0,593 > 0,05$. Sehingga membuktikan bahwa Ha1 ditolak.

Sentimen berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Hal ini didapat dari hasil uji secara parsial (uji t) yang mana nilai t hitung sebesar $11,624 > t$ tabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga membuktikan bahwa Ha2 diterima.

Rumor pasar tidak berpengaruh terhadap keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Hal ini didapat dari hasil uji secara parsial (uji t) yang mana nilai t hitung sebesar $1,783 < t$ tabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar $0,078 > 0,05$. Sehingga membuktikan bahwa Ha3 ditolak.

Pump and dump, sentimen, dan rumor pasar berpengaruh terhadap

keputusan investor GIS UINSU dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Hal ini didapat dari hasil uji secara simultan (uji f) yang mana nilai f hitung sebesar 45,593 > f tabel sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga membuktikan bahwa Ha4 diterima.

Adapun masukan atau saran yang mampu peneliti berikan terhadap hasil penelitian ini sebagai berikut:

Bagi para investor yang ingin berinvestasi, diharapkan dapat mengetahui saham-saham apa yang ingin dibeli agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Akan tetapi sebagai investor yang bijak dan cerdas, harus selalu melihat laporan keuangan perusahaan dan menggunakan beberapa analisa seperti analisa teknikal dan fundamental yang mana akan menjadi panduan seorang investor dalam berinvestasi dan terhindar dari kerugian.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih banyak lagi variabel-variabel yang mempengaruhi seorang investor dalam berinvestasi yang tidak hanya terhadap investor pemula seperti mahasiswa yang baru membuka rekening saham, akan tetapi dengan jangkauan yang lebih luas. Sehingga akan didapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qarni, Aidh. (2008) *Tafsir Al-Muyassar* (Jakarta: Qisthi Press).
- Amalia, A. C., & Sagita, G. (2019). Analisa Pengaruh Influencer Social Media Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Generasi Z di Kota Surabaya. *JURNAL SOSIAL: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 20(2), 51-59. <https://doi.org/10.33319/sos.v20i2.42>
- Berutu, A. G. (2021). Pump and Down in Jiwasraya Investation and the Absence of Islamic Economy Law Principles. *Jurisdictie*, 11(2), 328-351. <https://doi.org/10.18860/j.v11i2.8624>
- Departemen Agama RI, (1994) *Al-Quran dan terjemahan: Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo).
- Fariska, P., Nugraha, & Rohandi, M. M. A. (2020). Hubungan Sentimen Investor, Volume Perdagangan dan Kebijakan Moneter Pada Perkembangan Pasar Modal di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 27-39.
- Harahap, Muhammad Ikhsan. (2020). *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*, Medan: FEBI Press.
- Ikhsan Harahap dkk, M. (2019). Pengaruh DAU dan PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Daerah Sebagai Variabel Interveinig. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2), 2.
- Imsar. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode 1989-2016. *Human Falah, Vol. 5*, 146-152.
- Mulyono, B. H. (2021). Pengaruh Fear of Missing Out terhadap Social Connectedness yang Dimediasi oleh Penggunaan Media Sosial. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2).
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan

Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81.
<https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>

Ningsih, Setia, dkk. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda, *Jambura Journal of Mathematics*. 1(1).

Rijanto, Y. A. (2011). Dampak Rumor Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 3, 261–285.

Siregar, Sofyan. (2010). *Statistik deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syafina, Laylan. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, Medan: FEBI UIN-SU Press.

<https://docs.google.com/document/u/0/d/1YHrzwTi6cKopOPN-QAuS8KwSFrlspiau/mobilebasic>